



**ANALISIS REDUNDANSI DALAM BERITA *ONLINE* KUANSING  
TERKINI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Oleh :

**ZURIYAT IMOLA**

**NPM : 166210096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS REDUNDANSI DALAM BERITA *ONLINE* KUANSING TERKINI  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Dipersiapkan Oleh

Nama : Zuriyat Imola  
NPM : 166210096  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing

  
**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd**  
NIDN 1018088901

Mengetahui  
Ketua Program Studi

  
**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed**  
NIDN 10190780001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 9 November 2020  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
**Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd**  
NIDN 0011095901

SKRIPSI

ANALISIS REDUNDANSI DALAM BERITA *ONLINE* KUANSING TERKINI  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Zuriyat Imola  
NPM : 166210096  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

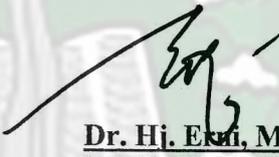
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal : 20 Oktober 2020

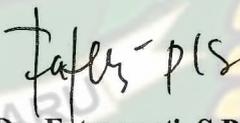
Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim

  
Muhammad Mukhli, S.Pd., M.Pd  
NIDN 1018088901

  
Dr. Hj. Erni, M.Pd  
NIDN 0013016501

  
Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd  
NIDN 1021038801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 9 November 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd  
NIDN 0011095901

## SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Zuriyat Imola

NPM : 166210096

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

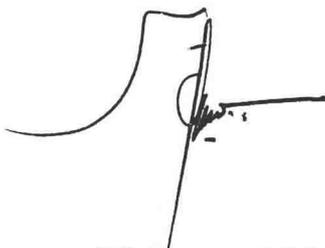
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “ Analisis Redundansi Dalam Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi”, skripsi ini siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Oktober 2020

Pembimbing



**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd**  
NIDN 1018088901



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: **399** /A-UIR/5-FKIP/2020

Menerangkan bahwa:

Nama : Zuriyat Imola  
NPM : 166210096  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Redundansi dalam Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi

Judul Skripsi atas nama di atas sudah dilakukan pengecekan *Plagiarism* dan sudah dinyatakan bebas plagiat.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan:

1. Syarat untuk mengikuti ujian skripsi
2. Syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Wakil Dekan I FKIP

**Dra. Tity Hastuti, M.Pd.**  
NIDN: 001109901

Pekanbaru, 12 Oktober 2020  
Ka. Prodi PBSI

**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.**  
NIDN: 1019078001

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Zuriyat Imola

NPM : 166210096

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)

Pembimbing : Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd

Judul Skripsi : *Analisis Redundansi Dalam Berita Online Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi*

NO	TANGGAL	BERITA ACARA BIMBINGAN	PARAF
1.	04 Desember 2019	Acc judul proposal	
2.	04 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Latar belakang kurang jelas, sesuaikan dengan judul.</li><li>2. Rumusan masalah kurang jelas.</li><li>3. Tujuan penelitian kurang jelas.</li><li>4. Ruang lingkup kurang jelas.</li><li>5. Pembatasan masalah sesuaikan dengan masalahnya.</li><li>6. Cari teori yang relevan dengan masalahnya.</li><li>7. Metodologi kurang tepat dan jelas.</li><li>8. Penulisan kata, kalimat, dan ejaan perbaiki.</li></ol>	

3.	17 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumusan masalah kurang jelas.</li> <li>2. Tujuan penelitian tentukan tentang apa.</li> <li>3. Ruang lingkup kurang tergambar.</li> <li>4. Pembatasan masalah sesuaikan dengan masalahnya.</li> <li>5. Anggapan dasar kurang jelas.</li> <li>6. Perbaiki penulisan kata, kalimat, dan ejaan.</li> </ol>	
4.	20 April 2020	Acc proposal untuk diseminarkan.	
5.	08 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul tabel perbaiki tulis dengan huruf kapital.</li> <li>2. Analisis data kurang jelas dan terperinci.</li> <li>3. Penulisan kata, kalimat, dan ejaan diperbaiki.</li> </ol>	
6.	15 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis data kurang jelas dan terperinci.</li> <li>2. Penulisan kata, kalimat, dan ejaan diperbaiki.</li> </ol>	
7.	24 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abstrak harus ada latar belakang, tujuan penelitian, metodologi, hasil penelitian, dan kesimpulannya.</li> <li>2. Analisis data harus jelas.</li> </ol>	
8.	01 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Interpretasi data harus berdasarkan analisis data.</li> <li>2. Kesimpulan harus terperinci dan jelas.</li> <li>3. Analisis data kurang jelas dan terperinci.</li> </ol>	

		4. Penulisan kata, kalimat, dan ejaan diperbaiki.	
9.	7 Septmber 2020	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Analisis data jelaskan redundansi apa yang terjadi pada teks berita.</li><li>2. Abstrak harus ada latar belakang, tujuan penelitian, metodologi, hasil penelitian, dan kesimpulannya.</li><li>3. Penulisan kata, kalimat, dan ejaan diperbaiki.</li></ol>	57
10.	14 September 2020	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Abstrak perbaiki.</li><li>2. Analisis data harus jelas.</li><li>3. Interpretasi data kurang jelas.</li><li>4. Penulisan kata, kalimat, dan</li></ol>	57
11.	21 September 2020	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ejaan perbaiki.</li><li>2. Kesimpulan harus terperinci.</li></ol>	57
12.	29 September 2020	Acc skripsi untuk diseminarkan.	57

Pekanbaru, 07 Oktober 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd**

NIDN 0011095901

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zuriyat Imola

NPM : 166210096

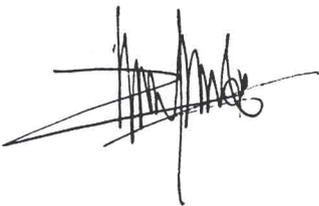
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri kecuali kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Oktober 2020

Yang membuat pernyataan



Zuriyat Imola



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
 Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**

Nomor Registrasi
974 / 621 / FKIP UIR / X / 2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuriyat Imola  
 NPM : 166210096  
 Tempat/Tgl. Lahir : Guning Kesiangon / 29-09-1998  
 Alamat : Cipta Karya, Panam  
 No. Telp./HP : 0822 8849 117

Bermaksud mengajukan judul skripsi sebagai berikut:

Judul I : Redudansi dalam surat kabar Riau pos  
 Judul II : Gaya bahasa dalam novel silang hati menelusuri jejak cinta karya Samudra B. Kuncoro dan Widyawati Ottavia  
 Judul III : \_\_\_\_\_

Usulan Pembimbing (Ditentukan oleh Kaprodi) :

Pembimbing : 1. Muhammad Mukhlis S.Pd, M.Pd  
 2. Heranaliza, S.Pd, M.Pd.  
 3. \_\_\_\_\_

Menyetujui.  
 Ketua Program Studi

  
 (Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd)  
 NIDN. 1018088901

Mengetahui,  
 Wakil Dekan Bid. Akademik

  
 (Dr. Sri Amnah, M.Si)  
 NIDN. 0007107005

Pekanbaru, 13-09-2019  
 Mahasiswa Yang Mengajukan

  
 (Zuriyat Imola .....)  
 NPM. 166210096

Catatan apabila judul belum disetujui:

---



---

Pertimbangan Utama Ka. Prodi dalam menetapkan Pembimbing:

1. Judul ini merupakan penelitian Payung (Kolaboratif) dengan dosen yang bersangkutan
2. Kepakaran Dosen sesuai Rumpun Ilmu
3. Pemerataan Distribusi Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
 Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

Form 2

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	:	Zuriyat Imola
NIM	:	16 621 0096
Hari Tanggal Seminar	:	Jum'at/ 8 Mei 2020
Pembimbing Utama	:	Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

**Judul Proposal Penelitian**

ANALISIS REDUNDANSI DALAM BERITA *ONLINE* KUANSING TERKINI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

**REKOMENDASI HASIL SEMINAR**

1. Judul yang diterima	:	Disetujui/Direvisi/ diubah judul baru
2. Identifikasi Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
3. Perumusan Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
4. Tujuan Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
6. Hipotesis Penelitian ( jika ada )	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
8. Metode dan Disain Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
9. Variabel Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
10. Instrumen Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
11. Prosedur Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
12. Teknik Pengambilan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
13. Teknik Pengolahan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
14. Teknik Analisis Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah

**Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal**

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing Utama	1. ....
Drs. Supriyadi, M.Pd.	Anggota	2. ....
Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3. ....

Ketua Program Studi



**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN. 1018088901



Pekanbaru, ..... 2020  
 Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si**  
 NPK 1970 10071 998 0320.

NIDN. 0007 107 005  
 Sertifikat Pendidikan : 13110100601134  
 Penata. IIIc/ Lektor

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**NOMOR : 1160 /FKIP-UIR/Kpts/2020**

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang** : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.  
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

**Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :  
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.  
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.  
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.  
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.  
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.  
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
I.	Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd	Penata III/c Lektor	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	: Zuriyat Imola
NIM	: 16 621 0096
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	: Analisis Redundansi dalam Berita Online Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi

**Kutipan** : 2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.  
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal  
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.  
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.  
: Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru  
Tanggal : 25 Agustus 2020



**Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si**

IPN. 1970-10071998 032002

NIDN. 0007107005

Sertifikasi. 13110100601134

**Tembusan disampaikan kepada :**

1. Yth.Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth.Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth.Ketua Program Study Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UIR Pekanbaru
4. Pertinggal..



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 25 Agustus 2020

Nomor : <sup>2652</sup> /E-UIR/27-FKIP/2020  
Hal : *Izin riset*

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau  
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di –  
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Zuriyat Imola  
Nomor Pokok Mhs : 16 621 0096  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Redundansi dalam Berita Online Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi*".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,

**Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si**

NIP.1970 10071998 032002

NIDN. 0007107005

Sertifikasi.13110100601134



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34934  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 2252/E-UIR/27-FKIP/2020 Tanggal 25 Agustus 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>ZURIYAT IMOLA</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 166210096   |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>ANALISIS REDUNDANSI DALAM BERITA ONLINE KUANSING TERKINI<br/>KABUPATEN KUANSING SINGINGI</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BERITA ONLINE   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 28 Agustus 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: [edufac.fkip@uir.ac.id](mailto:edufac.fkip@uir.ac.id) Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id)

#### BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 20 bulan Oktober tahun 2020, Nomor :1632 /Kpts/2020, maka pada hari Selasa Tanggal 20 bulan Oktober tahun 2020 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudisium atas nama mahasiswa berikut ini :

- |                        |  |
|------------------------|--|
| 1. Nama                | : Zuriyat Imola  |
| 2. Nomor Pokok Mhs     | - : 16 621 0096  |
| 3. Program Studi       | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia   |
| 4. Judul Skripsi       | : Analisis Redundansi dalam Berita <i>Online</i> Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi |
| 5. Tanggal Ujian       | : 20 Oktober 2020  |
| 6. Tempat Ujian        | : FKIP UIR   |
| 7. Nilai Ujian Skripsi | : <u>79 (B+)</u>   |
| 8. Prediket Kelulusan  | : <u>Sangat Memuaskan</u>  |
| Keterangan Lain        | : Ujian berjalan aman dan tertib   |

Ketua  
  
( Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd. )

#### Dosen Penguji :

1. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd. (  )
2. Dr. Erni, M.Pd. ( )
3. Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd. ( )

Pekanbaru, 20 Oktober 2020  
Dekan

  
Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.  
NIP. 1970 10071998 032002  
NIDN. 0007107005  
Sertifikasi : 13110100601134

**DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA**

Nama : ZURIYAT IMOLA  
 Tempat/Tgl.Lahir : GUNUNG KESIANGAN / 29 April 1998  
 NPM : 166210096  
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
BI12002	APRESIASI PUISI / POETRY APPRECIATION	A-	3,67	3	11.01
BI12006	BAHASA INGGRIS / ENGLISH LANGUAGE	B	3	2	6
BI12005	BERBICARA / SPEAKING	A	4	2	8
BI12001	LANDASAN PENDIDIKAN / INTRODUCTION OF EDUCATION	B+	3,33	2	6,66
BI12001	LINGUISTIK UMUM / GENERAL LINGUISTICS	B	3	2	6
BI12004	MEMBACA / READING	B+	3,33	2	6,66
BI12003	MENYIMAK / LISTENING	A-	3,67	2	7,34
BI12006	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA / GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDONESIAN	B	3	2	6
BI12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / ISLAMIC EDUCATION	A-	3,67	2	7,34
BI12007	PENDIDIKAN PANCASILA / PANCASILA EDUCATION	A-	3,67	2	7,34
BI22002	AL ISLAM 1 (FIQIH IBADAH) / AL ISLAM 1 (FIQIH IBADAH)	B+	3,33	2	6,66
BI22012	APRESIASI PROSA FIKSI / PROE FICTION APPRECIATION	B	3	2	6
BI22013	DIALEKTOLOGI*** / DIALECTOLOGY***	A-	3,67	2	7,34
BI22008	FONOLOGI BAHASA INDONESIA / INDONESIAN PHONOLOGY	B	3	2	6
BI22004	ILMU KEALAMAN / NATURAL SCIENCES	B	3	2	6
BI32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN / CURRICULUM AND LEARNING	B	3	2	6
BI22007	MENULIS / WRITING	A	4	2	8
BI12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP	B+	3,33	2	6,66
BI22011	SASTRA MELAYU / MALAY LITERATURE	B	3	2	6
BI22009	SEJARAH SASTRA / LITERATURE HISTORY	C+	2,33	2	4,66
BI22010	TULISAN ARAB MELAYU / MALAY ARABIC SCRIPT	B	3	2	6
BI32005	AL ISLAM 2 (FIQIH MU`AMALAH) / AL ISLAM 2 (FIQIH MU`AMALAH)	A	4	2	8
BI32023	APRESIASI DRAMA / DRAMA APPRECIATION	A-	3,67	2	7,34
BI32022	BAHASA ARAB / ARABIC	B+	3,33	2	6,66
BI32016	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA / LEARNING AND INDONESIAN EDUCATION	A-	3,67	2	7,34
BI32024	LEKSIKOGRAFI*** / LEXICOGRAPHY***	B+	3,33	2	6,66
BI33019	MORFOLOGI BAHASA INDONESIA / INDONESIAN MORPHOLOGY	B	3	3	9
BI32021	PEMBELAJARAN MENULIS / WRITING LEARNING	A-	3,67	2	7,34
BI32028	RETORIKA*** / RHETORIC***	A-	3,67	2	7,34
BI32017	TEORI BELAJAR BAHASA / LANGUAGE LEARNING THEORY	B-	2,67	2	5,34
BI32018	TEORI SASTRA / LITERATURE THEORY	B+	3,33	2	6,66
BI32020	TRADISI MELAYU / MALAY TRADITION	A-	3,67	2	7,34
BI42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN DAN HADIST) / AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN AND HADIST)	A-	3,67	2	7,34

BI42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN / ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION	A	4	2	8
BI43030	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA / MEDIA LEARNING AND ICT EDUCATION INDONESIAN	A-	3.67	3	11.01
BI42034	MENULIS KARYA ILMIAH / WRITING SCIENTIFIC WORKS	B+	3.33	2	6.66
BI42032	PEMBELAJARAN MEMBACA / READING SKILL INSTRUCTIONS	B+	3.33	2	6.66
BI42035	PEMBELAJARAN MENYIMAK / LISTENING SKILL INSTRUCTIONS	B-	2.67	2	5.34
BI42009	PENGELOLAAN DAN PENDIDIKAN / MANAGEMENT OF EDUCATION	A-	3.67	2	7.34
BI42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN / EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	A	4	2	8
BI42036	SEMIOTIKA*** / SEMIOTICS***	A-	3.67	2	7.34
BI43031	SINTAKSIS BAHASA INDONESIA / INDONESIAN SYNTAX	B+	3.33	3	9.99
BI42033	WACANA BAHASA INDONESIA / INDONESIAN DISCOURSE	B-	2.67	2	5.34
BI52046	ANALISIS WACANA KRITIS*** / DISCOURSE ANALYSIS***	B	3	2	6
BI53040	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA BI / EVALUATION AND TECHNICAL ACHIEVEMENT STUDENT RESULT LANGUAGE EDUCATION	A	4	3	12
BI52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM / PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION	B	3	2	6
BI52044	PEMBELAJARAN SASTRA / LEARNING LITERATURE	A-	3.67	2	7.34
BI52042	PSIKOLINGUISTIK / PSYCHOLINGUISTIC	A-	3.67	2	7.34
BI52045	SASTRA NUSANTARA / LITERATURE NUSANTARA	B-	2.67	2	5.34
BI52043	SOSIOLINGUISTIK / SOCTOLINGUISTICS	B-	2.67	2	5.34
BI53012	STATISTIK PENDIDIKAN / EDUCATIONAL STATISTIC	B+	3.33	3	9.99
BI53041	TELAH BUKU TEKS BAHASA INDONESIA / TEXTBOOKS INDONESIAN STUDY	A-	3.67	3	11.01
BI53039	TELAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN / THE STUDY CURRICULUM & DEVELOPMENT PLANNING EDUCATION LEARNING INDONES	B+	3.33	3	9.99
BI62056	ANALISIS KESALAHAN BAHASA / ERROR ANALYSIS	C+	2.5	2	5
BI62014	BIMBINGAN DAN KONSELING / GUIDANCE AND COUNSELING	B-	2.75	2	5.5
BI62011	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN / ENTERPRENEURSHIP EDUCATION	A	4	2	8
BI62054	PEMBELAJARAN BERBICARA / SPEAKING SKILL INSTRUCTIONS	A	4	2	8
BI63049	PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA / INDONESIAN EDUCATION RESARCH	B	3	3	9
BI62053	PERBANDINGAN BAHASA NUSANTARA / COMPARISON OF NUSANTARA LANGUAGE	A-	3.75	2	7.5
BI62052	PRAGMATIK / PRAGMATIC	B	3	2	6
BI62055	SASTRA KONTEMPORER / CONTEMPORARY LITERATURE	B	3	2	6
BI62051	SEMANTIK BAHASA INDONESIA / SEMANTICS INDONESIAN	B+	3.5	2	7
BI62057	STILISTIKA*** / STILISTIKA***	B-	2.75	2	5.5
BI63050	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PEND. BAHASA INDONESIA / THEORY AND PRACTICE OF MICROTEACHING EDUCATION INDONESIAN	A-	3.75	3	11.25
BI74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) / EDUCATION FIELD AND PRACTICE	A	4	4	16
BI73060	SEMINAR PEND. BIDANG STUDI PEND. BAHASA INDONESIA / EDUCATIONAL SEMINARS FIELD STUDY INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE	A-	3.75	3	11.25
BI86016	SKRIPSI / UNDERGRADUATE THESIS	B+	3.5	6	21
			Jumlah	151	511.06
			IPK	3.38	



Pekanbaru, 01 Desember 2020  
Kepala BAAK

DR. Kurnia Hastuti, S.T., M.T

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberi petunjuk serta pengetahuan-Nya kepada penulis, sehingga terwujudlah skripsi ini. Tentu tidak lupa saya haturkan rasa cinta dan kasih kepada nabi junjungan Muhammad SAW, sebagai panutan hidup dan peradaban dunia untuk seluruh umat manusia.

Alhamdulillah, akhirnya skripsi yang berjudul “Analisis Redundansi Dalam Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi” ini dapat penulis selesaikan tepat waktu. Penelitian ini diwujudkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini.
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan

- persyaratan-persyaratan untuk mengikuti ujian proposal dan kompeherensif serta pendaftaran wisuda.
3. Dr. Fatmawati S.Pd., M.Pd selaku wakil ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan persyaratan-persyaratan untuk mengikuti ujian proposal dan kompeherensif serta pendaftaran wisuda.
  4. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan yang sangat berarti bagi penulis dalam penyusunan proposal ini, sehingga proposal yang berjudul “Analisis Redundansi Dalam Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi” dapat penulis selesaikan”.
  5. Rasa hormat dan terima kasih yang mendalam penulis hanturkan kepada Syamsinar dan Rigun Naden selaku orang tua atas materi, kasih sayang dan pengorbanannya, dan juga kepada adik beserta keluarga besar yang terus memberikan dorongan dan semangatnya yang senantiasa menghaturkan doa kesehatan, keselamatan, dan keberhasilan untuk penulis.
  6. Wahyu Kurniawan, Muhar Risna, Riska Novita Ria, Dona Despita, serta teman-teman kelas F yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis memohon kepada Yang Maha Kuasa semoga jasa baik beliau-beliau dibalas dengan rahmat dan karunia yang setimpal. Demi kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi

ini bermanfaat bagi pembaca dan juga memberikan sumbangan berupa ilmu bahasa maupun sastra indonesia.

Pekanbaru, Oktober 2020



Zuriyat Imola  
166210096

Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<i>1.1 Latar Belakang dan Rumusan Masalah.....</i>	<i>1</i>
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Rumusan Masalah.....	9
<i>1.2 Tujuan Penelitian.....</i>	<i>9</i>
<i>1.3 Ruang Lingkup Penelitian dan Pembatasan Masalah.....</i>	<i>9</i>
1.3.1 Ruang lingkup.....	9
1.3.2 Pembatasan Masalah.....	10
<i>1.4 Penjelasan Istilah.....</i>	<i>10</i>
<i>1.5 Anggapan Dasar, dan Teori.....</i>	<i>11</i>
1.5.1 Anggapan Dasar.....	11
1.5.2 Teori.....	11
<i>1.6 Penentuan Sumber Data.....</i>	<i>16</i>
1.6.1 Sumber Data.....	16
1.6.2 Data.....	16
<i>1.7 Metodologi Penelitian.....</i>	<i>16</i>

1.7.1 Metode Penelitian.....	16
1.7.2 Jenis Penelitian.....	17
1.7.3 Pendekatan Penelitian.....	17
<i>1.8 Teknik Pengumpulan Data</i> .....	18
1.8.1 Teknik Dokumentasi.....	18
1.8.2 Teknik Hermeneutik.....	18
<i>1.9 Teknik Analisis Data</i> .....	19
 <b>BAB II PENGOLAHAN DATA</b>	
<i>2.1 Deskripsi Data</i> .....	20
<i>2.2 Analisis Data</i> .....	34
<i>2.3 Interpretasi Data</i> .....	51
 <b>BAB III KESIMPULAN</b> .....	52
 <b>BAB IV HAMBATAN DAN SARAN</b> .....	53
4.1 Simpulan.....	53
4.2 Saran .....	53
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55
 <b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Bentuk redundansi dalam berita online kuansing terkini kabupaten kuantan singingi edisi Maret.....	Hal. 20
Tabel 2 Bentuk redundansi dalam berita online kuansing terkini kabupaten kuantan singingi edisi April.....	Hal. 23
Tabel 3 Bentuk redundansi dalam berita online kuansing terkini kabupaten kuantan singingi edisi Mei.....	Hal. 30
Tabel 4 Bentuk redundansi dalam berita online kuansing terkini kabupaten kuantan singingi edisi Juni.....	Hal. 31

## ABSTRAK

ZURIYAT IMOLA. 2020. *SKRIPSI*. ANALISIS REDUNDANSI DALAM BERITA ONLINE KUANSING TERKINI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

---

Penelitian yang penulis lakukan ini berjudul Analisis Redundansi Dalam Berita *Online Kuansing Terkini* Kabupaten Kuantan Singingi. Pentingnya masalah ini diteliti untuk mengetahui redundansi dalam berita *online Kuansing Terkini* yang menjadi bacaan masyarakat Kuantan Singingi pada umumnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah redundansi dalam berita *online Kuansing Terkini* Kabupaten Kuantan Singingi? Tujuan penelitian ini adalah: mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan redundansi dalam berita *online Kuansing Terkini*. Jenis penelitian ini adalah penelitian perpustakaan (*Library research*). Teori yang penulis gunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Abdul Chaer 2014. Misalnya kalimat “*Bapak presiden memakai baju berwarna merah*”, pemakaian kata *berwarna* dalam kalimat itu adalah redundansi. Kalimat itu maknanya tidak akan berubah jika dikatakan “*Bapak presiden memakai baju merah*”. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik hermeneutik. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, pemaparan, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data dalam penelitian ini ditemukan 41 data redundansi dari 246 sumber data. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dalam Berita *Online Kuansing Terkini* Kabupaten Kuantan Singingi edisi Maret 2020 masih ditemukan kesalahan dalam tataran semantik yaitu dalam relasi makna khususnya permasalahan penggunaan redundansi. Redundansi ditemukan sebanyak 11 data dari 62 sumber data edisi bulan Maret, redundansi yang paling banyak ditemukan pada edisi April 2020 yaitu sebanyak 17 data dari 70 sumber data, redundansi yang paling sedikit ditemukan pada edisi Mei 2020 yaitu 3 data dari 59 sumber data, dan pada edisi Juni 2020 redundansi ditemukan sebanyak 10 data dari 55 sumber data. Data yang banyak ditemukan yaitu kata yang memiliki makna yang sama namun memiliki penulisan dan ejaan yang berbeda, seperti *antisipasi* dan *pencegahan*. Kata kerja yang sama namun memiliki penulisan dan ejaan yang berbeda, seperti *agenda* dan *kegiatan*. Kata sifat yang sama namun memiliki penulisan dan ejaan yang berbeda, seperti *damai* dan *rukun*. Pemubaziran penggunaan kata hubung, seperti kata *oleh* untuk menonjolkan makna agentif.

**Kata Kunci:** Semantik, Bentuk redundansi, Berita *online*.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Masalah

#### 1.1.1 Latar Belakang

Pada kehidupan sehari-hari, manusia dapat memperoleh informasi dari berbagai media komunikasi salah satunya yaitu media *online*. Melalui media *online* manusia dapat memperoleh berbagai informasi jauh lebih cepat dibandingkan media cetak lainnya. Pengertian media *online* secara umum ialah segala jenis format media yang hanya bisa diakses melalui internet, baik dalam bentuk teks, foto, video, dan suara, yang dimaknai sebagai sarana komunikasi secara *online*. Secara khusus media *online* adalah media yang menyajikan karya jurnalistik (berita, artike, feature) secara *online*.

Terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa, yang menyajikan karya jurnalistik secara *online*. Asep Syamsul M. Romli dalam buku *Jurnaistik Online: panduan mengelola Media online* (Nuansa: Bandung, 2018) mengatakan media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs web (website) internet”. Bahkan Romli pun mengatakan media *online* adalah media masa generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia, yang termasuk kategori media *online* adalah portal, website situs, web termasuk blog, radio *online*, tv *online*, dan email.

Salah satu media yang berperan penting dan sangat cepat dalam pendistribusian informasi kepada khalayak adalah berita berbasis *online*. Sebagai

sarana informasi, berita memiliki peran yang sangat besar dalam pembinaan dan pengembangan sebuah bahasa, termasuk bahasa Indonesia. Bahasa di surat kabar menjadi rujukan (referensi) sekaligus panutan bagi masyarakat pembaca. Kata, istilah, dan kalimat dan tata cara penulisannya di media ini akan menjadi perhatian, bahkan menjadi tiruan dalam hal penggunaan bahasa Indonesia. Penulisan kata, kalimat, ungkapan, atau istilah yang muncul di surat kabar akan dianggap benar oleh publik. Oleh karena itu, bahasa surat kabar harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Surat kabar mempunyai keunggulan dibandingkan dengan media lain. Keunggulan tersebut terdapat pada teksnya, yaitu teks untuk menyampaikan informasi dan berita disajikan secara tertulis dan dapat dibaca secara berulang, dengan kata lain dapat dibaca dalam kurun waktu yang lama. Selain itu, bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa jurnalistik. Hohenbern dalam Chaer (2010: 2) menyatakan bahwa tujuan semua penulisan karya jurnalistik adalah menyampaikan informasi, opini, dan ide kepada pembaca secara umum. Lalu, informasi itu harus disampaikan dengan teliti, ringkas, jelas, mudah dimengerti, dan menarik.

Komunikasi yang terjadi antara penulis dengan pembaca berita merupakan komunikasi tidak langsung. Hal ini mengharuskan bahasa berita memiliki kelengkapan unsur tata bahasa dan struktur kalimatnya seperti bentuk kata ataupun susunan kalimat, ketepatan dan kecermatan dalam pemilihan kosa kata, kebenaran penggunaan ejaan, dan penggunaan tanda baca, sehingga informasi yang diinginkan dapat disampaikan dengan terang dan jelas. Tidak hanya itu, agar

informasi dapat tersampaikan dengan baik, penggunaan kata-katanya juga harus dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca dengan mudah. Berita *online* sebagai sumber data dan bertumpu pada internet, bahasa sebagai sarana penyampaian informasi. Hal ini menjadikan surat kabar sangat berpengaruh dalam pembinaan dan pengembangan bahasa. Bahasa media yang sebenarnya dapat membantu mempertahankan keberadaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, pemilihan aspek konstruksi bahasa harus dapat dilakukan secara cermat, netral makna, dan tunggal makna. Artinya, media khususnya surat kabar memiliki peranan yang penting dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia.

Salah satu berita berbasis *online* yang terbit di Kabupaten Kuantan Singingi adalah Kuansing Terkini. Kuansing Terkini merupakan gudangnya informasi terbaru dan tercepat di Kuantan Singingi. Oleh karena itu, dalam menyampaikan informasi, surat kabar ini haruslah memperhatikan bahasa yang digunakannya terutama menghindari penggunaan redundansi, karena dapat membuat sebuah konstruksi menjadi panjang dan tidak efektifan konstruksi tersebut, ini bertujuan agar berita tersebut mudah dimengerti dan dipahami pembaca. Prinsip singkat (hemat/ringkas) berarti kalimat-kalimat yang digunakan tidak bertele-tele, kata-kata yang digunakan tepat secara semantik dan gramatikal (Chaer. 2010:2). Prinsip singkat dapat diterapkan dengan menghindari penggunaan unsur-unsur yang sebenarnya tidak diperlukan sehingga jika dihilangkan tidak mengganggu informasi yang disampaikan. Unsur yang tidak diperlukan tersebut disebut redundansi.

Manaf (2008:120-121) mengatakan redundansi adalah penggunaan lebih dari satu satuan bahasa untuk mengungkapkan satu makna tertentu yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk saja. Keefektifan dalam menggunakan bahasa, selain dapat dicapai melalui pemilihan kata yang tepat, dapat pula dilakukan dengan menghindari pemakaian kata yang mubazir (Putrayasa, 2009:105).

Kenyataannya sekarang, masih ada pemakaian bahasa yang tidak menyadari bahwa bahasa yang digunakan tidak benar atau masih terdapat kesalahan-kesalahan. Salah satu kesalahan dalam berbahasa Indonesia ialah redundansi, yang dapat mengakibatkan ketidak efektifan kalimat. Oleh karena itu, redundansi itu sendiri harus dihindarkan, karena dapat mengaburkan makna, membuat konstruksi menjadi panjang dan berbelit-belit. Hal ini lah yang menjadi alasan penulis untuk meneliti redundansi.

Terdapatnya redundansi dalam sebuah konstruksi dapat mengaburkan makna, membuat konstruksi tersebut menjadi panjang dan berbelit-belit. Namun berdasarkan penelitian awal, redundansi masih terdapat dalam situsweb Kuansing Terkini. Berikut contoh redundansi yang terdapat dalam surat kabar *online* Kuansing Terkini tersebut:

Mahelan menjelaskan, untuk sektor infrastruktur yang terkait dengan pariwisata BTN juga telah menyalurkan kredit ke PT Angkasa Pura (AP) I dan AP II mencapai sekitar Rp2 triliun. Jika bandara tersebut **(1) jadi maka** akan banyak proyek di daerah sekitar yang bisa dibiayai oleh BTN seperti kredit konstruksi hotel ataupun pembangunan home stay.

Menurut Mahelan, banyak ragam yang bisa dilakukan BTN dalam mendukung sektor pariwisata, salah satunya melalui program KPR Mikro dan KPR ABCG. "Kami sudah **banyak** membangun **(2) daerah-daerah** pariwisata dan model-model kolaborasi komunitas dan juga **banyak (3) program-program** lain yang telah dilakukan yang tentunya akan mendorong kehidupan masyarakat lebih baik lagi," tambah dia.

Data 1 diatas merupakan redundansi dalam penggunaan kata hubung “jadi maka” secara bersamaan yang sebenarnya memiliki fungsi yang sama. Data 2, 3 terdapat pengulangan pada kata “Daerah-daerah” dan “Program-program” dianggap redundansi karena kata “banyak” sudah mengandung makna jamak. Informasi yang terkandung didalam wacana diatas tidak akan berubah meskipun data yang tergolong redundansi dihilangkan, guna keefektifan dan mempermudah untuk memahami informasi yang disampaikan.

Mahelan menjelaskan, untuk sektor infrastruktur yang terkait dengan pariwisata BTN juga telah menyalurkan kredit ke PT Angkasa Pura (AP) I dan AP II mencapai sekitar Rp2 triliun. Jika bandara tersebut **(1) jadi** akan banyak proyek di daerah sekitar yang bisa dibiayai oleh BTN seperti kredit konstruksi hotel ataupun pembangunan home stay.

Menurut Mahelan, banyak ragam yang bisa dilakukan BTN dalam mendukung sektor pariwisata, salah satunya melalui program KPR Mikro dan KPR ABCG. "Kami sudah **banyak** membangun **(2) daerah** pariwisata dan model-model kolaborasi komunitas dan juga **banyak (3) program** lain yang telah dilakukan yang tentunya akan mendorong kehidupan masyarakat lebih baik lagi," tambah dia.

Berdasarkan berita yang diteliti dapat dilihat bahwa terdapat redundansi di dalam berita *online*. Redundansi merupakan berlebih-lebihannya penggunaan unsur segmental dalam suatu bentuk ujaran. Dalam proses pengumpulan dan penulisan berita, jurnalis tentu tidak luput dari kesalahan. Permasalahan tersebut meliputi tataran semantik dalam relasi makna khususnya redundansi.

Permasalahan tersebut dapat mengaburkan makna, redundansi membuat sebuah konstruksi menjadi panjang dan berbelit-belit.

Dari fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Redundansi Dalam Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi”. Penulis melakukan kajian ini sebagai fokus penelitian dilandasi beberapa alasan: pertama, Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah di dalam berita *Online* Kuansing Terkini ini terdapat redundansi. Kedua, peneliti ingin mengetahui bagaimanakah redundansi berita Kuansing Terkini yang terdapat di dalam berita *Online*.

Penelitian relevan yang digunakan sebagai landasan penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, oleh Nola Mustika Sari (2012), mahasiswa FIB (Universitas Andalas Padang), dengan judul “Redundansi Dalam Harian Umum Singgalang”. Penelitian ini menggunakan metode simak, teknik simak bebas libat cakap (SLBC) dan teknik catat. Masalah penelitian yang akan dibahas ialah Satuan Lingual Apa Sajakah Yang Mengandung Redundansi Bahasa Dalam Harian Umum *Singgalang*. Teori yang digunakan, yakni Chaer (2010), Manaf (2008), Putrayasa (2009). Hasil penelitiannya yaitu ditemukan redundansi, berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu sama-sama meneliti unsur redundansi. Perbedaan penelitian ini adalah media yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan media cetak, dan penulis menggunakan media online.

Kedua, penelitian Murdiana Lestari dengan judul skripsi “Redundansi Dalam Bahasa Sasak Desa Jeringgo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat”, Universitas Mataram. Masalah yang diteliti adalah bagaimana bentuk redundansi dalam bahasa sasak desa Jeringgo dan bagaimana relasi dalam redundansi bahasa sasak desa Jeringgo, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk redundansi dalam bahasa sasak desa Jeringgo dan mendeskripsikan relasi makna redundansi dalam bahasa sasak desa Jeringgo. Metode yang digunakan yaitu metode simak, metode introspeksi dan teknik analisis data. Persamaan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang redundansi. Perbedaannya yaitu penelitian Murdiana menganalisis redundansi di dalam bahasa sasak desa Jeringgo, sedangkan penelitian ini penulis menganalisis relasi makna khususnya redundansi dalam berita *online* Kuansing Terkini edisi Maret, April, Mei, dan Juni 2020.

Ketiga oleh Umul Khasanah, D. Jupriono, Sudarwati (2010), dosen Untag Surabaya, dengan judul “Redundansi Bahasa Ragam Berita Perspektif Stilistika, Semantik, Analisis Wacana, Sociolinguistik”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan preskriptif. Masalah penelitian, (1) Bagaimana redundansi pada RBSK menurut perspektif stilistika semantik, analisis wacana, dan sociolinguistik, (2) Bagaimanakah perbandingan penyikapan terhadap redundansi pada RBSK di antara keempat perspektif tersebut?. Teori yang digunakan, yakni Kridalaksana (1993). Hasil penelitiannya adalah analisis wacana dan stilistika berorientasi anjakan normatif normatif preskriptif, sehingga memperlakukan redundansi dalam RBSK sebagai suatu bentuk kelimpahan dan

kesalahan yang harus dihapus. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu sama-sama meneliti unsur redundansi. Perbedaan penelitian ini adalah terdapat pada media yang diteliti. Peneliti sebelumnya meneliti Redundansi Bahasa Ragam Berita Perspektif Stilistika, Semantik, Analisis Wacana, Sociolinguistik sebagai objek penelitian, dan penulis meneliti relasi makna khususnya redundansi dalam berita *online* Kuansing Terkini edisi Maret April, Mei, dan Juni 2020.

Keempat oleh Agus Wahyusri (2017), skripsi dengan judul “Kohesi dalam berita kecelakaan lalu-lintas pada surat kabar Riau Pos edisi september 2016”, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Masalah penelitian, (1) Bagaimanakah kohesi dalam berita kecelakaan lalu-lintas pada surat kabar Riau Pos edisi September 2016 dilihat dari aspek pronomina, (2) Bagaimanakah kohesi dalam berita kecelakaan lalu-lintas pada surat kabar Riau Pos edisi September 2016 dilihat dari aspek substitusi, (3) Bagaimanakah kohesi dalam berita kecelakaan lalu-lintas pada surat kabar Riau Pos edisi september 2016 dilihat dari aspek elipsis, (4) Bagaimanakah kohesi dalam berita kecelakaan lalu-lintas pada surat kabar Riau Pos edisi September 2016 dilihat dari aspek konjungsi. teori yang digunakan ialah oleh Abdul Chaer (2011), Hanri Guntur Tarigan (1987), Alwi, dkk (2003). Hasil penelitiannya adalah ditemukan pronomina sebanyak 132 kali, substitusi sebanyak 12 kali, elipsis sebanyak 20 kali, dan konjungsi sebanyak 52 kali. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu sama-sama

menggunakan berita Riau Pos sebagai media penelitian. Perbedaan penelitian ini adalah terdapat unsur penelitiannya, penelitian sebelumnya meneliti kohesi dalam berita kecelakaan lalu-lintas pada surat kabar Riau Pos edisi September 2016, dan penulis meneliti redundansi dalam berita *online* Kuansing Terkini edisi Maret, April, Mei, dan Juni 2020.

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu untuk menambah wawasan penulis tentang bahasa khususnya redundansi, serta memperluas dan memperdalam lagi pengetahuan pembaca atau peneliti bahasa khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Manfaat secara praktis penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pembaca.

### **1.1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah redundansi dalam berita *online* Kuansing Terkini?”

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah Medeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan redundansi dalam berita *online* Kuansing Terkini.

### **1.3 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

#### **1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Masalah penggunaan unsur redundansi dalam berita *online* Kuansing Terkini Edisi Maret, April, Mei, Juni 2020 termasuk ke dalam ruang lingkup kajian semantik khususnya pada relasi makna. Relasi makna mengkaji beberapa hal diantaranya ialah sinonim, antonim dan oposisi, homonimi, homofoni dan

homografi, hiponimi dan hipernimi, polisemi, ambiguitas, dan redundansi (Chaer, 2009:83).

### 1.3.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup di atas, masalah penelitian ini dibatasi penulis pada redundansi. Relasi Makna adalah adanya hubungan kemaknaan atau relasi semantik antara sebuah kata atau satuan bahasa lainnya dengan kata atau satuan bahasa lainnya lagi. Redundansi adalah berlebih-lebihan pemakaian unsur segmental dalam suatu bentuk ujaran.

### 1.4 Penjelasan Istilah

Di dalam judul penelitian ini, terdapat sejumlah istilah yang perlu dijelaskan guna menghindari kesalahpahaman. Ada pun istilah-istilah yang perlu dijelaskan tersebut antara lain:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan atau perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab atau akibat perkaranya). Melakukan analisis memerlukan kemampuan intelektual yang tinggi.
2. Redundansi diartikan berlebih-lebihannya penggunaan unsur segmental dalam suatu bentuk ujaran yang terdapat dalam berita *online kuansing terkini*.
3. Redundansi adalah penggunaan lebih dari satu satuan bahasa untuk mengungkapkan satu makna tertentu yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk saja yang terdapat dalam sumber data.

4. Berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat
5. Media *online* adalah merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang diidentifikasi sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.
6. “Kuansing Terkini merupakan *website* gudangnya informasi terbaru dan tercepat di Kuantan Singingi”.

## 1.5 Anggapan Dasar dan Teori

### 1.5.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah terdapatnya redundansi dalam berita *online* Kuansing Terkini.

### 1.5.2 Teori

Penelitian ini menggunakan teori-teori yang sesuai dengan permasalahan penelitian serta dikaji berdasarkan objek yang setara dengan menunjuk pada beberapa referensi. Teori yang penulis gunakan untuk menganalisis data mengenai Analisis Redundansi Dalam Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi ini adalah menurut Abdul Chaer 2014, serta teori pendukung lainnya.

#### 1.5.2.1. Semantik

Kata semantik dalam bahasa Indonesia (Inggris : *Semantics* ) berasal dari bahasa Yunani *sema* yang artinya tanda (lambang), kata kerjanya adalah *semaino* yang berarti “menandai” atau “melambangkan”. Yang dimaksud dengan tanda

atau lambang sebagai padanan kata sama itu adalah tanda linguistik (Prancis : *signe linguistique*) seperti yang dikemukakan oleh Saussure (dalam Chaer 2002:2), tanda linguistik terdiri dari komponen yang mengartikan, komponen yang berwujud bentuk-bentuk bunyi bahasa dan komponen yang diartikan atau makna dari komponen yang pertama itu.

Kata semantik disepakati sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Oleh karena itu, kata semantik dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa: fonologi, gramatika, dan semantik. Selain istilah semantik digunakan pula istilah lain semiotika, semiologi, semasiologi, sememik, dan semik untuk merujuk pada bidang studi yang mempelajari makna atau arti dari suatu arti atau lambang. Namun istilah semantik lebih umum digunakan dalam studi linguistik karena istilah-istilah yang lainnya itu mempunyai cakupan objek yang lebih luas yakni mencakup makna tanda atau lambang pada umumnya. Termasuk tanda-tanda, tanda-tanda lalulintas, kode morse, dan tanda-tanda dalam ilmu matematika. (Chaer 2009: 2-3).

#### **1.5.2.2 Wacana**

Menurut Darma (2010:3) “Wacana adalah satuan bahasa terengkap dan merupakan satuan tertinggi dalam hierarki gramatikal”. Kemudian Edmonson (dalam Tarigan, 2010:2) “Wacana adalah satu peristiwa yang terstruktur diwujudkan di dalam perilaku linguistik (bahasa) atau yang lainnya”. Mengingat

redundansi merupakan satuan bahasa seperti yang ditegaskan Abdul Chaer (2014:297) yakni “Relasi makna adalah hubungan semantik yang terdapat antara satuan bahasa yang satu dengan satuan bahasa lainnya”. Dengan kata lain, dalam ragam bahasa baku dituntut untuk menggunakan kata-kata secara efisien, sehingga kata-kata yang dianggap berlebihan, sepanjang tidak mengurangi atau mengganggu makna, harus dibuang.

### **1.5.2.3 Relasi Makna**

Relasi makna adalah hubungan makna antarkata atau struktur kata atau kelompok kata (Aminuddin, 2001:104). Relasi makna sering disebut juga sebagai relasi semantik. Relasi semantik berarti hubungan kemaknaan. Dalam setiap bahasa, sering ditemukan adanya hubungan kemaknaan atau relasi makna semantik antara sebuah kata atau satuan bahasa lainnya dengan kata atau satuan bahasa lainnya lagi. Hubungan kemaknaan ini menyangkut kesamaan makna (sinonimi), keballikan makna (antonimi), kegandaan makna yang masih berkaitan (ambiguitas), ketercakapan makna (hiponimi), kelainan makna (homonimi), dan pemakaian unsur segmental yang berlebih-lebihan (redundansi), Chaer (2009:83).

### **1.5.2.4 Redundansi**

Redundansi ialah berlebih-lebihan dalam menggunakan unsur segmental, atau jumlah informasi yang dikomunikasikan melebihi minimum yang diperlukan”. Istilah redundansi berasal dari bahasa Inggris *redundancy*, sedangkan bahasa Indonesianya redundan, sering dipakai dalam linguistik modern untuk menyatakan bahwa salah satu konstituen dalam kalimat tidak perlu bila dipandang

dari sudut semantik. secara semantik masalah redundansi sebetulnya tidak ada, sebab salah satu prinsip dasar semantik adalah bila bentuk berbeda maka makna pun akan berbeda menurut (Chaer, 2014:310). Namun, bila penggunaan unsur segmental yang berlebihan ini dapat membuat ketidak efektifan konstruksi tersebut penggunaan redundansi lebih baik dihindari. Misalnya kalimat “*Bapak presiden memakai baju berwarna merah*”, banyak linguist berpendapat bahwa pemakaian kata *berwarna* dalam kalimat itu adalah redundansi. Kalimat itu maknanya tidak akan berubah jika dikatakan “*Bapak presiden memakai baju merah*”.

Manaf (2008: 120-121) menambahkan “Redundansi adalah penggunaan lebih dari satu satuan bahasa untuk mengungkapkan satu makna tertentu yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk saja”. Apalagi jika informasi yang hendak disampaikan tetap tersalurkan dengan sempurna. Prinsip singkat (hemat/ringkas) berarti kalimat-kalimat yang digunakan tidak bertele-tele, kata-kata yang digunakan tepat secara semantik dan gramatikal (Chaer, 2010:2).

Redundansi yakni kelebihan informasi yang dikandung oleh sebuah bahasa atau butir-butir bahasa yang diperlukan agar informasi itu dipahami. Bahasa memang banyak mengandung unsur-unsur yang lewah dalam memberikan informasi yang diperlukan. Jika seorang mengatakan “*banyak buku-buku*”. Bentuk ulang *buku-buku* dianggap lewah karena kata *banyak* sudah mengandung makna jamak (lebih dari satu). Perera (1993:74) mengistilahkan redundansi sebagai kemubaziran, yakni derajat kelebihan informasi yang dikandung oleh sebuah bahasa atau butir-butir bahasa yang yang diperlukan agar informasi itu

dipahami. Bahasa memang mengandung unsur-unsur yang mubazir dalam memberikan informasi yang diperlukan.

Istilah redundansi sering dipakai dalam linguistik modern untuk menyatakan bahwa salah satu bagian yang penting dalam kalimat yang tidak perlu jika dipandang dari sudut semantik, Suwandi (2011:146) mengatakan bahwa redundansi adalah pemakaian unsur segmental yang berlebih-lebihan dalam suatu ujaran. Ukuran untuk menyatakan suatu kata itu disebut redundansi atau tidak berubahlah informasi yang terkandung dalam suatu ujaran apabila kata tersebut dihilangkan. Bila informasi tersebut tidak berubah, maka kata tersebut adalah redundansi. Chaer (2009:74) menyebutkan redundansi adalah berlebih-lebih hanya dalam penggunaan unsur segmental dalam suatu bentuk ujaran .

Menurut Carool (dalam Lubis, 1993:150) dalam bukunya yang berjudul *“The Study of Language”* mengungkapkan redundansi dalam bahasa adalah *“When the average information carried by symbol units is less than the maximum possible under condition of equiprobable and independent symbol”* yang berarti bila bobot informasi yang dikandung sebuah simbol yang kita ucapkan lebih sedikit atau kurang dari jumlah unsur yang mendukung simbol itu atau dapat juga diartikan bila ada perbedaan antara kapasitas dari sebuah ucapan dengan informasi yang didukungnya. Misalnya, untuk memberikan suatu informasi cukup dengan delapan kata, tetapi kita ungkapkan dengan lebih dari delapan kata inilah yang dimaksud dengan redundansi. Begitu pula bila sebuah kalimat sudah cukup untuk memberikan suatu informasi, tetapi kita ungkapkan dengan dua kalimat atau lebih, jelas bahwa ucapan kita termasuk berlebihan atau redundansi.

## 1.6 Penentuan Sumber Data

### 1.6.1 Sumber data

Sumber data yaitu data yang langsung diperoleh dari website Kuansing Terkini. Yakni berita *Online* edisi Maret, April, Mei, dan Juni lengkap dengan aksesoris pendukung media online (foto, dan link).

### 1.6.2 Data

Data adalah segala sesuatu yang menjadi pokok kajian (Alwi, 2001:123). Menurut Sudaryanto (dalam Mahsun 2014:18) memberi batasan data sebagai bahan penelitian, yaitu bahasa jadi (lawan dari bahan mentah), yang ada karena pemilihan aneka macam tuturan (bahan mentah). Bahan jadi yang dimaksud yaitu bahan yang sudah siap dimasukkan kedalam penelitian dan unsur lain yang membentuk data, yang disebut konteks penelitian.

Data dalam penelitian ini adalah teks yang mengandung redundansi yang terdapat redundansi di dalam beritanya yang ada di *website* Kuansing Terkini yang bentuk lingualnya berupa kalimat.

## 1.7 Metodologi Penelitian

### 1.7.1 Metode Penelitian

Penelitian “Analisis Redundansi Dalam Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi” menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Berelson dalam Ibrahim (2009:97), mengatakan bahwa analisis isi merupakan suatu cara dalam penelitian untuk menguraikan isi komunikasi yang jelas secara

objektif, sistematis, dan kuantitatif. Selanjutnya Weber dalam Moelong (2017:220) menyatakan bahwa kajian isi merupakan metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Pengertian selanjutnya dikemukakan oleh Krippendorff dalam Moelong (2017:220), yaitu suatu teknik yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan sah dari data atas dasar konteksnya.

### **1.7.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian perpustakaan (Library Research). Hal ini karena data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedia, kamus jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya (Harahap, 2014:68). Hal tersebut berarti penulis juga memperoleh data yang relevan berkaitan dengan penelitian diperpustakaan, seperti buku-buku, skripsi, dan informasi lainnya.

### **1.7.3 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh dengan prinsip-prinsip kualitatif dan tidak menggunakan statistik atau perhitungan terhadap data. Leo (2013:100) menjelaskan “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan data, analisis, dan interpretasi data berbentuk narasi serta visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu yang diminati”. Peneliti

menggunakan pendekatan ini karena berita *online* pada situsweb Kuansing Terkini merupakan penelitian yang berbentuk narasi bukan angka.

## 1.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Berikut adalah teknik yang digunakan oleh penulis.

### 1.8.1 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang berasal dari situsweb Kuansing Terkini. Data yang dikumpulkan adalah satu berita disetiap tanggalnya dibulan Maret, April, Mei, dan Juni. Data tersebut dikumpulkan bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mengolah data. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang tidak dapat dipisahkan dari *content analysis* atau kajian isi. Moleong (2017:219) mengatakan bahwa untuk memanfaatkan dokumen biasanya digunakan suatu teknik tertentu, teknik yang paling umum digunakan ialah *content analysis* atau juga disebut kajian isi.

### 1.8.2 Teknik Hermeneutik

Teknik hermeneutik merupakan suatu teknik dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik baca, catat, dan simpulkan (Hamidy, 2003:24).

1. Penulis membaca berulang-ulang data yang terkumpul supaya dapat dipahami bagaimana bentuk redundansi yang terdapat dalam berita.

2. Penulis mencatat data yang didapat dari sumber data yang termasuk redundansi.
3. Penulis akan membuat kesimpulan terkait redundansi makna yang digunakan dalam wacana berita *Online* Kuansing Terkini.

### **1.9 Teknik Analisis Data**

Langkah-langkah analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Reduksi data, yaitu data yang terkumpul diidentifikasi dengan cara memberi tanda garis bawah untuk penggunaan redundansi.
- 2 Data yang telah diidentifikasi selanjutnya dianalisis secara terperinci dan sistematis.
- 3 Memaparkan hasil penelitian.
- 4 Memaparkan interpretasi data.
- 5 Menarik kesimpulan hasil penelitian.

## BAB II PENGOLAHAN DATA

Bab ini membahas tentang deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data penelitian. Dalam penelitian ini penulis menganalisis tentang redundansi dalam berita *online* kuansing terkini Kabupaten Kuantan Singingi.

### 2.1 Deskripsi Data

Setelah melakukan analisis data yang telah terkumpul tentang redundansi penulis deskripsikan dalam bentuk tabel. Data tentang redundansi ini penulis dapatkan dari berita *online* kuansing terkini Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis mengumpulkan berita *online* kuansing terkini Kabupaten Kuantan Singingi edisi Maret, April, Mei, dan Juni 2020. Pengertian dari redundansi tersebut adalah berlebih-lebihan dalam menggunakan unsur segmental, atau jumlah informasi yang dikomunikasikan melebihi minimum yang diperlukan.

**Tabel 1 Data Redundansi Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi Edisi Maret 2020**

No	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
1.	05-03-2020	Pejabat Kemenpar RI, Kuansing Punya Potensi Wisata Yang Layak Jual	Rabu (4/3/2020) di <u>balai pendopo</u> rumah dinas Bupati Kuansing. Ia mengatakan bahwa pariwisata kuansing sangat potensial dan layak untuk dikembangkan.	<u>Pendopo, balai.</u>

No	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
2.	10-03-2020	Aura Car Wash Teluk Kuantan, Nyuci 10 Kali Gratis 1	Lokasi parkir kendaraan yang sudah dicuci juga luas dan sebagian terdapat penghalang sinar terik matahari Ruang tunggu bagi pemilik kendaraan <b><u>juga terdapat berupa</u></b> cafe yang luas. Disini dapat memesan kopi Conti yang terkenal nikmat itu dan minuman lain.	<b><u>Berupa terdapat, juga.</u></b>
3.	14-03-2020	Membahayakan, Lobang Dijembatan Ruas Jalan Sungai Jering-Teratak Air Hitam	Dengan kondisi ini, menurutnya sangat membahayakan bagi pengendara, apalagi jika melintas pada malam hari. Karena dilokasi juga tidak ada <b><u>lampu penerang jalan.</u></b>	<b><u>Lampu, penerang jalan.</u></b>
4.	15-03-2020	Andi Putra-Suhardiman Amby Dapat Dukungan Pendekar Silat	Ini harus kita lestarikan, karena dengan agenda seperti ini aturan hidup bermasyarakat, dan saling menghormati antar para guru serta murid di Negeri Sikijang akan hidup <b><u>rukun damai,</u></b> serta sejaterah, katanya.	<b><u>Damai, rukun.</u></b>
5.	16-03-2020	Mahasiswa Kuansing Di Jogja Harus Jadi Duta Wisata	Ia juga berharap kepada pengurus yang baru dikukuhkan agar menjalankan amanah yang <b><u>diembah berikah</u></b> dengan baik.	<b><u>Berikan, diembah.</u></b>

No	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
6.	16-03-2020	Sikapi SE Gubri Soal Corona, Ketua DPRD Tunda Sejumlah Acara	Dikatakan Andi Putra, pihaknya sudah menjadwalkan menghadiri sejumlah <b>agenda kegiatan</b> masyarakat di beberapa desa di Kuansing.	<b><u>Agenda, kegiatan</u></b>
7.	24-03-2020	Cegah Corona, Kapolres Kuansing: Dilarang Buat Acara Keramaian	Semua yang bersifat <b>kumpul-orang banyak</b> diminta untuk membubarkan diri demi mencegah wabah Covid19 (virus Corona), Selasa (24/3/2020).	<b><u>kumpul-kumpul, orang banyak</u></b>
8.	26-03-2020	Mesjid Agung Taman Jalur Dan Pasar Modern Disterilkan Dari Virus Corona	Misalnya untuk sementara ini tidak dulu melakukan kegiatan <b>kumpul-kumpul</b> di <b>warung-warung, warnet</b> ataupun tempat umum lainnya, pungkasnya.	<b><u>kumpul-kumpul, warung-warung, warnet</u></b>
9.	26-03-2020	Beredar Informasi Pasar Modern Bakal Tutup, Dinas Kopdagrin Membantah Keras	Akibat wabah corona beredar informasi pasar tradisional berbasis <b>modern</b> atau <b>populer</b> atau disebut pasar modern telah beredar informasi bakal ditutup.	<b><u>Modern, populer</u></b>
10.	28-03-2020	Menkeu Minta Daerah Stop Lelang Proyek Dana DAK Fisik	Dijelaskan Hendra tahun 2020 ini, Kuansing menerima dana DAK Fisik sebesar Rp. 124,6	<b><u>saat ini, sedang</u></b>

No	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
			Miliar. Mereka <b>saat ini sedang</b> mengkaji jumlah dana yang bakal dihentikan proses lelangnya.	
11.	31-03-2020	Diperkirakan Tender Proyek Dana DAK Sebesar Rp. 72,8 M Bakal Dihentikan	Jadi yang akan dihentikan proses lelang proyek dari Dana DAK Sebesar Rp. 72,8 Miliar, katanya. Dari Rp. 72,8 M yang bakal dihentikan itu <b>katanya sebenarnya</b> bidang yang strategis juga. Seperti bidang jalan sebesar rp. 45,6 M, bidang irigasi (penugasan) Rp. 6,5 M, bidang pariwisata Rp. 3,4 M, bidang kelautan dan perikanan Rp. 994,3 Juta, bidang pertanian Rp. 1.4 M, bidang perumahan dan pemukiman Rp. 2.9 M.	<b><u>Katanya, sebenarnya.</u></b>

Tabel 2 Data Redundansi Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi Edisi April 2020

No	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
12.	01-04-2020	Anggaran DPRD	Menurut ketua DPRD Kuansing, Andi Putra,	<b><u>guna digunakan</u></b>

No .	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
		Kuansing Dipangkas, Direalokasi Untuk Penanganan Corona	dalam situasi penuh keprihatinan seperti ini keselamatan masyarakat merupakan hal yang utama, baik kesehatan dan kondisi sosial ekonominya. Oleh sebab itu dewan memangkas anggaran <u>guna digunakan</u> untuk penanganan virus Corona dan program perlindungan sosial ekonomi masyarakat.	
13.	04-04-2020	Pendapatan Tukang Ojek, Emak-emak Pedagang Mulai Terimbas Wabah Corona	“Mudah-mudahan Kita terhindar dari hal itu. Tetapi langkah-langkah itu sedang dirancang dalam anggaran penanganan virus Corona ini. Saat ini ada 49 Miiyar usulan dan masih terus masuk, nanti. Kita finalkan untuk mengantisipasi segala kemungkinan baik penanganan pasien, <u>pencegahan</u> dan <u>penanggulangan</u> dampak sosial ekonomi bagi warga,” pungkasnya.	<u>pencegahan</u> dan <u>penanggulangan</u>

No .	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
14.	06-04-2020	Petugas Pos Pemantauan akan Check Suhu Tubuh Warga Yang Masuk ke Kuansing	<b>Tiga</b> Posko didirikan <b>ditiga</b> pintu masuk utama kenegeri Pacu Jalur ini. Pertama dikawasan Bukit Betabuh desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik (Perbatasan Kabupaten Kuansing dengan Kabupaten Sijunjung (Sumbar) dan sekitarnya.	<b>Tiga</b> Posko didirikan <b>ditiga</b> pintu masuk
15.			"Jadi untuk <b>mengantisipasi</b> dan <b>mencegah</b> penyebaran virus Corona (Covid-19), maka Pemkab Kuansing melalui Gugus Tugas mendirikan Posko Terpadu ditiga daerah perbatasan, antara Kabupaten Kuantan Singingi (Riau) dengan Sijunjung (Sumbar), Kuansing dengan Inhu, Kuansing dengan Kampar," ungkap Kepala Dinas Perhubungan Kuansing Asmari, S.Sos melalui Kabid Lalu Lintas Angkutan Darat, Ir. Efrizal ketika dihubungi wartawan, Senin (6/4/2020).	<b>mengantisipasi</b> dan <b>mencegah</b>
16.	17-04-2020	Agar Terhindar	"Tujuan pembagian maskers oleh Personil	<b>antisipasi pencegahan</b> penyebaran virus

No .	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
		Corona, Kodim Inhu Bagikan Masker Untuk Warga	Koramil 02/KT ini untuk membantu meringankan masyarakat dalam mendapatkan Masker sebagai bentuk kepedulian dan <b><u>antisipasi pencegahan</u></b> penyebaran virus Corona di Kuansing yang merupakan tanggung jawab Kita bersama," ujar Pabung Kodim Inhu, Mayor (Inf) Hariyantago dan Danramil Kuantan Tengah, Kapten Inf Yunasri.	Corona
17.	18-04-2020	Selama Pandemi Corona, Warga Kuansing Berstatus ODP 2.206 Orang dan PDP 9 Orang	Dari jumlah ini, katanya, yang telah selesai pemantauan sebanyak 1.447 orang dan yang <b><u>sedang</u></b> dan <b><u>masih</u></b> dalam pemantauan sebanyak 759 orang.	<b><u>sedang</u></b> dan <b><u>masih</u></b>

No .	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
18.	20-04-2020	RAPP, APR, Asian Agri Serahkan Bantuan APD bagi Tenaga Kesehatan Kuansing	Bantuan yang diserahkan berupa 950 baju pelindung (hazmat), 50 baju pelindung ICU, 10 ribu masker, 10 ribu sarung tangan medis (glove), 50 kacamata medis (google) untuk digunakan <b>oleh</b> para tenaga kesehatan, seperti dokter dan perawat yang menangani pasien COVID-19	digunakan <b>oleh</b> para tenaga kesehatan,
19.			“Kami berharap bantuan ini dapat segera digunakan <b>oleh</b> tenaga kesehatan sehingga bisa bekerja maksimal dalam menjalankan tugas sekaligus bisa melindungi diri dari risiko penularan virus. Di mata kami, kerelaan dan keberanian mereka adalah wujud nyata tindakan kepahlawanan sesungguhnya,” ujarnya.	digunakan <b>oleh</b> tenaga kesehatan
20.	23-04-2020	Jelang Puasa, Masjid Nurul Iman Benai Kecil Santuni Yatim Piatu	Suasana masuknya Ramadhan demikian terasa yang mungkin tidak dapat dinikmati <b>didaerah</b> yang <b>daerahnya</b> zona merah Covid-19.	<b>didaerah</b> yang <b>daerahnya</b> zona merah

No .	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
21.	24-04-2020	PDP Corona Terus Bertambah Di Kuansing Kali Ini Warga Benai	PDP yang <b><u>masih dirawat yg dirawat</u></b> di Pinere RSUD katanya nona G ( 15 ) dari Kuantan Tengah. Kondisinya sudah membaik dan masih menunggu hasil pemeriksaan Swab.	PDP yang <b><u>masih dirawat yg dirawat</u></b> di Pinere
22.	25-04-2020	Marak dan Meresakan , Kades Terjun Langsung Larang Aktitas Peti di Desanya	Karena itu pada hari ini mereka kembali menegur pelaku untuk segera berhenti beroperasi, dan sekaligus menjawab tudingan beberapa <b><u>oknum warga</u></b> yang mensinyalir dirinya dan perangkat desa melegalkan aksi ini.	beberapa <b><u>oknum warga</u></b> yang mensinyalir
23.	27-04-2020	Lakalantas Maut Di Jake, Pengendara Motor Meninggal Dunia	Menurut Kasat faktor penyebab terjadinya peristiwa Laka lantas akibat <b><u>kelalaian kurang g dan hati-hatinya</u></b> pengendara mobil L-300 saat mengendarai kendaraan saat ditikungan yang hilang kendali dan mengenai sepeda motor yang berjalan dari arah berlawanan.	peristiwa Laka lantas akibat <b><u>kelalaian kurang g dan hati-hatinya</u></b> pengendara mobil

No	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
24.	28-04-2020	Positif Covid-19, Walikota Tanjungpinang Meninggal Dunia	Mengutip KepriDays.co.id, kabar duka itu, disampaikan <b>oleh Kepala Dinas Kesehatan</b> Provinsi Kepulauan Riau (Kadinkes Pemprov Kepri) Tjetjep Yudiyana disalah satu group WhatsApp di Tanjungpinang.	disampaikan <b>oleh Kepala Dinas Kesehatan</b> Provinsi Kepulauan Riau
25.			Kabar tersebut juga dibenarkan <b>oleh Kabag Humas Pemerintah Kota</b> (Pemko) Tanjungpinang, Aan. "Iya benar," ujarnya saat dikonfirmasi media ini.	dibenarkan <b>oleh Kabag Humas Pemerintah Kota</b> (Pemko) Tanjungpinang
26.			Sementara itu pemakaman akan dilaksanakan hari ini juga <b>pada</b> pukul 21.00 WIB di Taman Makam Pahlawan Tanjungpinang.	juga <b>pada</b> pukul 21.00 WIB
27.			Demikian disampaikan <b>oleh</b> Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang Rustam.	disampaikan <b>oleh</b> Kepala Dinas Kesehatan
28.	28-04-2020	Waduh, Warga Kuansing Terdata	Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 Kuansing, Selasa (28/4/2020),	sejak <b>wabah Pandemi</b> hingga saat ini

No	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
		Sebagai ODP Corona 3.069 Orang, 4 PDP Wafat	memaparkan dari data terbaru Selasa pagi pukul 08.00 Wib, jumlah warga Kuansing yang berstatus ODP sejak <b>wabah Pandemi</b> hingga saat ini tercatat sudah lebih dari tiga ribu orang, tepatnya 3.069 orang.	

Tabel 3 Data Redundansi Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi Edisi Mei 2020

No	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
29	08-05-2020	TNI Santuni Dan Aliran Listrik Kerumah Nenek Yang Hidup Sebatang Kara Di Cerenti	tidak hanya itu mereka juga melakukan pemasangan <b>penerangan listrik</b> kerumah nenek jauna yang dialirkan dari rumah tetangga.	pemasangan <b>penerangan listrik</b>
30	17-05-2020	7 Hari Jelang Lebaran, Mall Di Pekanbaru Dipadati Pengunjung.	Selain itu petugas keamanan yang berada di Mal Plaza Citra juga tidak sungkan <b>menyuruh</b> pengunjung yang datang dengan tidak menggunakan masker untuk <b>disuruh</b> keluar dari dalam Mall.	sungkan <b>menyuruh</b> pengunjung yang datang dengan tidak menggunakan masker untuk <b>disuruh</b> keluar

No.	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
31	17-05-2020	Satu PDP Baru Kembali Dirawat RSUD Teluk Kuantan.	"Keluhan nyeri Kepala yang dirasakan <u>sejak lebih kurang</u> seminggu dan memberat sejak empat hari. Nasu makan menurun,"kata Amelia.	dirasakan <u>sejak lebih kurang</u> seminggu

Tabel 4 Data Redundansi Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi Edisi Juni 2020

No.	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
32.	03-06-2020	Kelanjutan Pilkada, KPU Kuansing Masih Menunggu PKPU	Menurut Ketua PKU Kuansing, Irwan Yuhendi, Rabu (3/6/2020) PKPU yang ditunggu itu <u>terkait tentang</u> penyelenggaraan Pilkada ditengah pandemi.	<u>Terkait, tentang</u>
33.	12-06-2020	Keluhan Warga, Hampir Setahun Lampu Jembatan Gantung Teluk Kuantan Mati	Kondisi tersebut telah berlangsung lebih kurang satu tahun. Palsnya <u>lampu penerangan</u> yang ada di jembatan tersebut rusak dan hingga kini belum dilakukan perbaikan pihak terkait di Pemkab Kuansing.	<u>lampu penerangan</u>

No .	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
34.			Kondisi ini tentu saja dapat membahayakan masyarakat yang melintasi jembatan tersebut, terutama bagi <b>warga masyarakat</b> seberang taluk hingga kenegerian Kopah yang menjadikan jembatan gantung ini sebagai akses menuju pasar Teluk Kuantan.	<b>warga masyarakat</b>
35.			Katanya <b>lampu penerangan</b> jembatan sangat diperlukan agar masyarakat mendapatkan rasa nyaman dan aman saat melintas.	<b>lampu penerangan</b>
36.			Dikatakan Beni, pihaknya berencana mengganti semua <b>lampu penerangan</b> yang ada dengan bola LED. “Kita akan usulkan, semua <b>lampu penerangan</b> diganti dengan bola LED. Itu sudah masuk RKPD”.	
37.	13-06-2020	3 Warga Kuansing Positif Covid-19, Warga Dua Desa Akan	“Kepada <b>warga masyarakat</b> Desa Suka Maju dan Desa Beringin Jaya diminta agar selalu menerapkan protokol kesehatan”, pungkasnya.	<b>warga masyarakat</b>

No	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
		Jalani Swab Massal		
38.	17-06-2020	Hasil Swab Dua PDP Asal Singingi Negatif Dan Sudah Pulang Kerumah	Alhamdulillah hasil swaab pertama dan kedua PDP Ny S dan Tn S negatif, dan mereka berdua juga sudah pulang <u>kerumah masing-masing</u> Rabu pagi sekitar pukul 10:15 Wib, katanya.	<u>kerumah masing-masing</u>
39.	25-06-2020	Positif Bertambah , Mahasiswa Relawan Covid-19 Koto Sentajo Imbau Warga Waspada	Jika beraktivitas diluar rumah sarannya harus selalu memakai masker, menjaga jarak serta menghindari kontak langsung. Konsumsi gizi seimbang, serta mengganti baju mandi sesampainya dirumah <u>setelah berpergian.</u>	<u>setelah berpergian</u>
40.	26-06-2020	Fedrios Gusni: Jangan Pernah Kucilkan Keluarga Atau Pasien Positif Covid-19	Oleh sebab itu <u>maka</u> diminta kepada warga jangan pernah mengucilkan keluarga maupun pasien Covid-19	<u>maka</u>

No	Tanggal Terbit Berita	Judul Berita	Data	Redundansi
41.	26-06-2020	Unggul Pada Sejumlah Lembaga Survey, PKS Labuhkan Dukungan Pada ASA	Partai keadilan sejahtera (PKS) resmi melabuhkan dukungan pada pasangan Andi Putra – Suhardiman Ambi (ASA) dalam ajang pemilihan Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Kuantan Singingi yang akan dihelat serentak, 9 Desember 2020 <b>mendatang.</b>	<b><u>mendatang</u></b>

## 2.2 Analisis Data

Pada sub-bab ini penulis akan menganalisis penggunaan redundansi dalam berita *Online* Kuansing Terkni Kabupaten Kuantan Singingi edisi Maret, April, Mei, dan Juni 2020. Berubahnya informasi pada kata tersebut mengindikasikan dan menjadikan ukuran bahwa kata tersebut adalah redundansi. Redundansi terdapat dalam segala bahasa dan bidang, baik dalam ejaan, morfologi, maupun pada kalimat.

### 2.2.1 Penggunaan Redundansi Dalam Berita *Online* Kuansing Terkni Kabupaten Kuantan Singingi Edisi Maret 2020

Rabu (4/3/2020) di **balai pendopo** rumah dinas Bupati Kuansing. Ia mengatakan bahwa pariwisata kuansing sangat potensial dan layak untuk dikembangkan. (Data 1, lampiran halaman: 58)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan persamaan kata secara bersamaan, kata di **balai pendopo** yang sebenarnya memiliki makna yang sama. Penggunaan lebih dari satu satuan bahasa untuk mengungkapkan satu makna tertentu yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk saja.

Kata pendopo pada data adalah pemubaziran kata karena itu hanyalah bentuk lain dari kata di balai. Apabila kata pendopo dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah, guna untuk mempermudah memahami informasi yang disampaikan.

Lokasi parkir kendaraan yang sudah dicuci juga luas dan sebagian terdapat penghalang sinar terik matahari. Ruang tunggu bagi pemilik kendaraan **juga terdapat berupa** cafe yang luas. Disini dapat memesan kopi Conti yang terkenal nikmat itu dan minuman lain. (Data 2, lampiran halaman: 60)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan kata berupa yang dianggap sebagai pemubaziran kata. Kata juga terdapat juga memiliki makna yang sama dengan kata berupa, yaitu sama-sama untuk menjelaskan bahwa disana juga terdapat cafe sebagai ruang tunggu untuk pemilik kendaraan. Penggunaan lebih dari satu satuan bahasa untuk mengungkapkan satu makna tertentu yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk saja. Apabila kata berupa dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah, guna untuk mempermudah memahami informasi yang disampaikan.

Dengan kondisi ini, menurutnya sangat membahayakn bagi pengendara, apalagi jika melintas pada malam hari. Karena dilokasi juga tidak ada **lampu penerang** jalan. (Data 3, lampiran halaman: 61)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan persamaan kata secara bersamaan yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk ujaran saja, misalnya penggunaan kata lampu yang sudah memiliki makna yaitu “alat untuk menerangi” dan penggunaan kata penerang adalah pemubaziran. Apabila kata penerang dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah.

Ini harus kita lestarikan, karena dengan agenda seperti ini aturan hidup bermasyarakat, dan saling menghormati antar para guru serta murid di Negeri Sikijang akan hidup **rukun damai**, serta sejaterah, katanya. (Data 4, lampiran halaman: 62)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan persamaan kata secara bersamaan yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk ujaran saja, misalnya penggunaan kata rukun yang sudah memiliki makna yaitu “baik dan damai (tidak bertengkar)” dan penggunaan kata damai adalah pemubaziran. Apabila kata damai dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah.

Ia juga berharap kepada pengurus yang baru dikukuhkan agar menjalankan amanah yang **diembah berikan** dengan baik. (Data 5, lampiran halaman: 64)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan kata diemban dan berikan secara bersamaan dianggap kurang tepat. Pemubaziran kara berikan membuat informasi yang hendak disampaikan menjadi ambigu, sedangkan sebenarnya informasi yang disampaikan akan lebih efektif apabila hanya menggunakan satu kata diemban saja, misalnya penggunaan kata diembah yang sudah memiliki makna yaitu “bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya” dan penggunaan kata berikan adalah pemubaziran, dan apabila kata berikan dihilangkan dan tidak akan merubah informasi apapun.

Dikatakan Andi Putra, pihaknya sudah menjadwalkan menghadiri sejumlah **agenda kegiatan** masyarakat di beberapa desa di Kuansing. (Data 6, lampiran halaman: 65)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan persamaan kata agenda dan kegiatan secara bersamaan yang sebenarnya dapat diungkapkan

dengan satu bentuk ujaran saja, misalnya penggunaan kata agenda yang sudah memiliki makna yaitu “acara” dan penggunaan kata kegiatan adalah pemubaziran. Apabila kata agenda dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah.

Semua yang bersifat kumpul-kumpul orang banyak diminta untuk membubarkan diri demi mencegah wabah Covid19 (virus Corona), Selasa (24/3/2020). (Data 7, lampiran halaman: 66)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan persamaan kata kumpul-kumpul dan orang banyak secara bersamaan yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk ujaran saja, misalnya penggunaan kata kumpul-kumpul saja sudah memiliki makna yaitu “perkumpulan banyak orang” dan penggunaan kata orang banyak adalah pemubaziran. Apabila kata orang banyak dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah.

Misalnya untuk sementara ini tidak dulu melakukan kegiatan kumpul-kumpul di warung-warung, warnet-warnet ataupun tempat umum lainnya, pungkasnya. (Data 8, lampiran halaman: 68).

Data di atas dikatakan redundansi karena pengulangan kata bermakna sama secara bersamaan yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk ujaran saja, misalnya penggunaan kata kumpul-kumpul saja sudah memiliki makna yaitu “perkumpulan banyak orang” dan penggunaan kata warung dan warnet saja sudah berinformasikan tempat umum dan biasa menjadi tempat perkumpulan orang banyak, jadi bentuk ulang dari warung-warung dan warnet-warnet adalah pemubaziran.

Akibat wabah corona beredar informasi pasar tradisional berbasis **modern** atau **populer** atau disebut pasar modern telah beredar informasi bakal ditutup. (Data 9, lampiran halaman: 69)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan persamaan kata *modern* dan *populer* secara bersamaan yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk ujaran saja, misalnya penggunaan kata *modern* yang sudah memiliki makna yaitu “terbaru (umum)” dan penggunaan kata *populer* adalah pemubaziran, dan kurang tepat penggunaannya untuk menyebutkan tempat. Apabila kata *populer* dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah.

Dijelaskan Hendra tahun 2020 ini, Kuansing menerima dana DAK Fisik sebesar Rp. 124,6 Miliar. Mereka **saat ini sedang** mengkaji jumlah dana yang bakal dihentikan proses lelangnya. (Data 10, lampiran halaman: 70)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan kata *saat ini* dan *sedang* secara bersamaan yang tergolong dalam pemubaziran kata. Kata *saat ini* pada data di atas sudah menjelaskan keterangan waktu dari kalimat tersebut. Oleh karena itu penggunaan kata keterangan waktu *sedang* pada data dikatakan redundansi, dan apabila dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah, dan kalimat yang digunakan juga akan lebih efektif.

Jadi yang akan dihentikan proses lelang proyek dari Dana DAK Sebesar Rp. 72,8 Miliar, katanya.

Dari Rp. 72,8 M yang bakal dihentikan itu **katanya sebenarnya** bidang yang strategis juga. Seperti bidang jalan sebesar rp. 45,6 M, bidang irigasi (penugasan) Rp. 6,5 M, bidang pariwisata Rp. 3,4 M, bidang kelautan dan perikanan Rp. 994,3 Juta, bidang pertanian Rp.

1.4 M, bidang perumahan dan pemukiman Rp. 2.9 M. (Data 11, lampiran halaman: 71)

Data di atas dikatakan redundansi karena pengulangan kata katanya yang sebenarnya tidak diperlukan. Kata sebenarnya dalam kalimat tersebut sudah memiliki fungsi penghubung untuk kalimat sebelumnya dan kalimat berikutnya sebagai kalimat penjelas. Oleh karena itu kata katanya pada kalimat tersebut dikatakan redundansi, dan apabila dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah, dan kalimat yang digunakan juga akan lebih efektif.

#### 2.2.2 Penggunaan Redundansi Dalam Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi Edisi April 2020

Menurut ketua DPRD Kuansing, Andi Putra, dalam situasi penuh keprihatinan seperti ini keselamatan masyarakat merupakan hal yang utama, baik kesehatan dan kondisi sosial ekonominya. Oleh sebab itu dewan memangkas anggaran guna digunakan untuk penanganan virus Corona dan program perlindungan sosial ekonomi masyarakat. (Data 12, lampiran halaman: 72)

Data di atas dikatakan redundansi karena pengulangan kata turunan guna secara bersamaan. Kata guna dan digunakan dalam kalimat tersebut sama-sama memiliki fungsi untuk menjelaskan tujuan dari kalimat sebelumnya dan kalimat berikutnya. Oleh karena itu kata guna pada kalimat tersebut dikatakan redundansi, dan apabila dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah, dan kalimat yang digunakan juga akan lebih efektif.

“Mudah-mudahan Kita terhindar dari hal itu. Tetapi langkah-langkah itu sedang dirancang dalam anggaran penanganan virus Corona ini. Saat ini ada 49 Miiyar usulan dan masih terus masuk, nanti. Kita finalkan untuk mengantisipasi segala kemungkinan baik penanganan pasien, pencegahan

dan penanggulangan dampak sosial ekonomi bagi warga,” pungkasnya. (Data 13, lampiran halaman: 74)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan persamaan kata secara bersamaan yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk ujaran saja. Misalnya penggunaan kata pencegahan yang sudah memiliki makna yaitu “menahan atau merintang” dan penggunaan kata penanggulangan adalah pemubaziran. Apabila kata penanggulangan dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah.

**Tiga** Posko didirikan di **tiga** pintu masuk utama kenegeri Pacu Jalur ini. Pertama dikawasan Bukit Betabuh desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik (Perbatasan Kabupaten Kuansing dengan Kabupaten Sijunjung (Sumbar) dan sekitarnya (Data 14, lampiran halaman: 75)

Data di atas dikatakan redundansi karena pengulangan kata tiga yang sebenarnya tidak diperlukan. Kata tiga dalam kalimat tersebut sudah memiliki fungsi penjelas jumlah untuk kalimat sebelumnya dan kalimat berikutnya. Oleh karena itu kata tiga pada kalimat tersebut dikatakan redundansi, dan apabila dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah, dan kalimat yang digunakan juga akan lebih efektif.

"Jadi untuk mengantisipasi dan mencegah penyebaran virus Corona (Covid-19), maka Pemkab Kuansing melalui Gugus Tugas mendirikan Posko Terpadu ditiga daerah perbatasan, antara Kabupaten Kuantan Singingi (Riau) dengan Sijunjung (Sumbar), Kuansing dengan Inhu, Kuansing dengan Kampar," ungkap Kepala Dinas Perhubungan Kuansing Asmari, S.Sos melalui Kabid Lalu Lintas Angkutan Darat, Ir. Efrizal ketika dihubungi wartawan, Senin (6/4/2020). (Data 15, lampiran halaman: 76)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaa kata bermakna sama, yaitu mengantisipasi dan mencegah secara bersamaan yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk ujaran saja. Misalnya penggunaan kata cegah yang sudah memiliki makna yaitu “menahan atau merintang” dan penggunaan kata mengantisipasi adalah pemubaziran. Apabila salah satu kata dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah.

"Tujuan pembagian maskers oleh Personil Koramil 02/KT ini untuk membantu meringankan masyarakat dalam mendapatkan Masker sebagai bentuk kepedulian dan **antisipasi pencegahan** penyebaran virus Corona di Kuansing yang merupakan tanggung jawab Kita bersama," ujar Pabung Kodim Inhu, Mayor (Inf) Hariyantago dan Danramil Kuantan Tengah, Kapten Inf Yunasri. (Data 16, lampiran halaman: 76)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaa kata bermakna sama, yaitu antisipasi dan mencegah secara bersamaan yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk ujaran saja. Misalnya penggunaan kata cegah yang sudah memiliki makna yaitu “menahan atau merintang” dan penggunaan kata mengantisipasi adalah pemubazinar. Apabila salah satu kata dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah.

Dari jumlah ini, katanya, yang telah selesai pemantauan sebanyak 1.447 orang dan yang **sedang** dan **masih** dalam pemantauan sebanyak 759 orang. (Data 17, lampiran halaman: 77).

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaa kata keterangan waktu yang bermakna sama, yaitu sedang dan masih secara bersamaan yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk ujaran saja. Misalnya penggunaan kata masih yang sudah memiliki makna yaitu “sedang dalam keadaan

belum selesai, atau sedang berlangsung”. Penggunaan kata sedang adalah pemubaziran. Apabila dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah.

Bantuan yang diserahkan berupa 950 baju pelindung (hazmat), 50 baju pelindung ICU, 10 ribu masker, 10 ribu sarung tangan medis (glove), 50 kacamata medis (google) untuk digunakan **oleh** para tenaga kesehatan, seperti dokter dan perawat yang menangani pasien COVID-19. (Data 18, lampiran halaman: 78)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaa kata oleh. Karena menurut Chaer (2009:105) redundansi diartikan sebagai berlebih-lebihan pemakaian unsur sugmental dalam suatu bentuk ujaran. Penggunaan kata oleh hanyalah untuk menonjolkan makna pelaku (agentif). Apabila dihilangkan kalimat yang digunakan akan lebih efektif. Makna kalimat itu juga tidak akan berubah, meneglrirkan atau mengacaukan pengertian makna dan informasi yang ingin disampaikan.

“Kami berharap bantuan ini dapat segera digunakan **oleh** tenaga kesehatan sehingga bisa bekerja maksimal dalam menjalankan tugas sekaligus bisa melindungi diri dari risiko penularan virus. Di mata kami, kerelaan dan keberanian mereka adalah wujud nyata tindakan kepahlawanan sesungguhnya,” ujarnya. (Data 19, lampiran halaman: 78)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaa kata oleh. Karena menurut Chaer (2009:105) redundansi diartikan sebagai berlebih-lebihan pemakaian unsur sugmental dalam suatu bentuk ujaran. Penggunaan kata oleh hanyalah untuk menonjolkan makna pelaku (agentif). Apabila dihilangkan kalimat yang digunakan akan lebih efektif. Makna kalimat itu juga tidak akan

berubah, meneghentikan atau mengacaukan pengertian makna dan informasi yang ingin disampaikan.

Suasana masuknya Ramadhan demikian terasa yang mungkin tidak dapat dinikmati didaerah yang daerahnya zona merah Covid-19. (Data 20, lampiran halaman: 79)

Data di atas dikatakan redundansi karena pengulangan kata daerah yang sebenarnya tidak diperlukan. Kata didaerah dalam kalimat tersebut sudah memiliki fungsi penjas tempat dalam kalimat. Oleh karena itu kata daerahnya pada kalimat tersebut dikatakan redundansi, dan apabila dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah, dan kalimat yang digunakan juga akan lebih efektif.

PDP yang masih dirawat yg dirawat di Pinere RSUD katanya nona G ( 15 ) dari Kuantan Tengah. Kondisinya sudah membaik dan masih menunggu hasil pemeriksaan Swab. (Data 21, lampiran halaman: 80)

Data di atas dikatakan redundansi karena pengulangan kata dirawat yang sebenarnya tidak diperlukan. Kata masih dirawat dalam kalimat tersebut sudah memiliki fungsi penjas tempat di dalam kalimat. Oleh karena itu kata yang dirawat pada kalimat tersebut dikatakan pemubaziran atau redundansi, dan apabila dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah, dan kalimat yang digunakan juga akan lebih efektif.

Karena itu pada hari ini mereka kembali menegur pelaku untuk segera berhenti beroperasi, dan sekaligus menjawab tuduhan beberapa oknum warga yang mensinyalir dirinya dan perangkat desa melegalkan aksi ini. (Data 22, lampiran halaman: 81)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaa kata bermakna sama, yaitu oknum dan warga secara bersamaan yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk ujaran saja. Misalnya penggunaan kata oknum yang sudah memiliki makna yaitu “perseorangan” dan penggunaan kata warga adalah pemubaziran. Apabila salah satu kata dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah.

Menurut Kasat faktor penyebab terjadinya peristiwa Laka lantas akibat **kelalaian kurang dan hati-hatinya** pengendara mobil L-300 saat mengendarai kendaraan saat ditikungan yang hilang kendali dan mengenai sepeda motor yang berjalan dari arah berlawanan. (Data 23, lampiran halaman: 82)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaa kata bermakna sama, yaitu kelalaian dan kurang dan hati-hatinya secara bersamaan yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk ujaran saja. Misalnya penggunaan kata kelalaian yang sudah memiliki makna yaitu “kurang hati-hati” dan penggunaan kata kurang dan hati-hatinya adalah pemubaziran. Apabila dihilangkan kalimat yang digunakan akan lebih efektif dan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah.

Mengutip KepriDays.co.id, kabar duka itu, disampaikan **oleh Kepala Dinas Kesehatan** Provinsi Kepulauan Riau (Kadinkes Pemprov Kepri) Tjetjep Yudiyana disalah satu group WhatsApp di Tanjungpinang. (Data 24, lampiran halaman: 83)

Dan:

Kabar tersebut juga dibenarkan **oleh Kabag Humas Pemerintah Kota** (Pemko) Tanjungpinang, Aan. “Iya benar,” ujarnya saat dikonformasi media ini. (Data 25, lampiran halaman: 83)

Dan:

Demikian disampaikan **oleh** Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang Rustam. (Data 27, lampiran halaman: 83)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaa kata oleh. Redundansi diartikan sebagai berlebih-lebihan pemakaian unsur sugmental dalam suatu bentuk ujaran. Penggunaan kata oleh hanyalah untuk menonjolkan makna pelaku (agentif). Apabila dihilangkan kalimat yang digunakan akan lebih efektif. Makna kalimat itu juga tidak akan berubah, meneglirukan atau mengacaukan pengertian makna dan informasi yang ingin disampaikan.

Sementara itu pemakaman akan dilaksanakan hari ini juga **pada** pukul 21.00 WIB di Taman Makam Pahlawan Tanjungpinang. (Data 26, lampiran halaman: 83)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaa kata pada, karena berlebih-lebihan pemakaian unsur sugmental dalam suatu bentuk ujaran. Penggunaan kata pada hanyalah untuk menonjolkan keterangan waktu sedangkan didalam kalimat tersebut sudah ada kata pukul untuk menyatakan waktu. Apabila dihilangkan kalimat yang digunakan akan lebih efektif. Makna kalimat itu juga tidak akan berubah, meneglirukan atau mengacaukan pengertian makna dan informasi yang ingin disampaikan.

Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 Kuansing, Selasa (28/4/2020), memaparkan dari data terbaru Selasa pagi pukul 08.00 Wib, jumlah warga Kuansing yang berstatus ODP sejak **wabah Pandemi** hingga saat ini tercatat sudah lebih dari tiga ribu orang, tepatnya 3.069 orang. (Data 28, lampiran halaman: 84)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan persamaan kata secara bersamaan yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk ujaran saja, misalnya penggunaan kata wabah yang sudah memiliki makna yaitu, "penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas" dan penggunaan kata pandemi adalah pemubaziran. Apabila kata pandemi dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah.

### 2.2.3 Penggunaan Redundansi Dalam Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi Edisi Mei 2020

Tidak hanya itu mereka juga melakukan pemasangan penerangan listrik kerumah nenek jauna yang dialirkan dari rumah tetangga. (Data 29, lampiran halaman: 85)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan persamaan kata secara bersamaan yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk ujaran saja, misalnya penggunaan kata penerangan yang sudah memiliki makna yaitu "alat-alat untuk menerangi" dan penggunaan kata listrik adalah pemubaziran. Apabila kata penerang dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah.

Selain itu petugas keamanan yang berada di Mal Plaza Citra juga tidak sungkan menyuruh pengunjung yang datang dengan tidak menggunakan masker untuk disuruh keluar dari dalam Mall. (Data 30, lampiran halaman: 86)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan turunan kata secara bersamaan yaitu kata dasarnya "suruh" yang sebenarnya dapat diungkapkan

dengan satu bentuk ujaran saja, misalnya penggunaan kata menyuruh yang sudah memiliki makna yaitu “supaya melakukan sesuatu” dan penggunaan kata disuruh adalah pemubaziran. Apabila dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah.

"Keluhan nyeri Kepala yang dirasakan sejak lebih kurang seminggu dan memberat sejak empat hari. Nasu makan menurun,"kata Amelia. (Data 31, lampiran halaman: 87)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan kata sejak dan lebih kurang secara bersamaan yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk ujaran saja, misalnya penggunaan kata kurang lebih termasuk kedalam pemubaziran. Apabila dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah, dan kalimat yang digunakan juga akan lebih efektif.

#### 2.2.4 Penggunaan Redundansi Dalam Berita *Online* Kuansing Terkni Kabupaten Kuantan Singingi Edisi Juni 2020

Menurut Ketua PKU Kuansing, Irwan Yuhendi, Rabu (3/6/2020) PKPU yang ditunggu itu terkait tentang penyelenggaraan Pilkada ditengah pandemi. (Data 32, lampiran halaman: 88).

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan kata secara bersamaan yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan satu bentuk ujaran saja, misalnya penggunaan kata terkait yang sudah memiliki makna yaitu “mengenai (ada hubungannya)” dan kata tentang pada kalimat hendaknya dihilangkan, tanpa frase dan kata ini pembaca sudah memahami bahwa terkait adalah mengenai hal-hal dalam penyelenggaraan pilkada. Apabila kata tentang dihilangkan informasi

yang disampaikan juga tidak akan berubah, dan kata-kata yang digunakan lebih efisien.

Kondisi tersebut telah berlangsung lebih kurang satu tahun. Pasalnya **lampu penerangan** yang ada di jembatan tersebut rusak dan hingga kini belum dilakukan perbaikan pihak terkait di Pemkab Kuansing. (Data 33, lampiran halaman: 90)

Dan:

Katanya **lampu penerangan** jembatan sangat diperlukan agar masyarakat mendapatkan rasa nyaman dan aman saat melintas. (Data 35, lampiran halaman: 90)

Dan:

Dikatakan Beni, pihaknya berencana mengganti semua **lampu penerangan** yang ada dengan bola LED. “Kita akan usulkan, semua **lampu penerangan** diganti dengan bola LED. Itu sudah masuk RKPD”. (Data 36, lampiran halaman: 91)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan kata *penerangan* yang sebenarnya tidak diperlukan. Penggunaan kata *lampu* yang sudah memiliki makna yaitu “alat untuk menerangi” dan kata *penerangan* pada kalimat ialah pembaziran, tanpa frase dan kata ini pembaca sudah memahami bahwa *lampu* adalah alat untuk menerangi. Apabila kata *penerangan* dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah, dan kata-kata yang digunakan lebih efisien.

Kondisi ini tentu saja dapat membahayakan masyarakat yang melintasi jembatan tersebut, terutama bagi **warga masyarakat** seberang taluk hingga kenegerian Kopah yang menjadikan jembatan gantung ini sebagai akses menuju pasar Teluk Kuantan. (Data 34, lampiran halaman: 90)

Dan:

“Kepada warga masyarakat Desa Suka Maju dan Desa Beringin Jaya diminta agar selalu menerapkan protokol kesehatan”, pungkasnya. (Data 37, lampiran halaman: 93)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan kata masyarakat yang sebenarnya tidak diperlukan. Penggunaan kata warga yang sudah memiliki makna yaitu “tingkatan dalam masyarakat” dan kata masyarakat pada kalimat ialah pemubaziran, tanpa frase dan kata ini pembaca sudah memahami bahwa yang dimaksud dengan warga adalah masyarakat setempat. Apabila kata masyarakat dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah, dan kata-kata yang digunakan lebih efisien.

Alhamdulillah hasil swaab pertama dan kedua PDP Ny S dan Tn S negatif, dan mereka berdua juga sudah pulang kerumah masing-masing Rabu pagi sekitar pukul 10:15 Wib, katanya. (Data 38, lampiran halaman: 94)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan kata masing-masing yang sebenarnya tidak diperlukan. Penggunaan kata kerumah ini sudah mewakili dan pembaca juga sudah memahami bahwa yang dimaksud dengan kerumah tentulah pulang kerumah yang berbeda, karena yang bersangkutan bukanlah satu keluarga. Apabila kata masing-masing dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah, dan kata-kata yang digunakan lebih efisien.

Jika beraktivitas diluar rumah sarannya harus selalu memakai masker, menjaga jarak serta menghindari kontak langsung. Konsumsi gizi seimbang, serta mengganti baju mandi sesampainya dirumah setelah berpergian. (Data 39, lampiran halaman: 96)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan kata setelah berpergian yang sebenarnya tidak diperlukan. Jika setelah berpergian orang pun pasti memahami, pasti warga tersebut tadi beraktivitas diluar rumah. Apabila kata tersebut dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah, dan kata-kata yang digunakan jauh lebih efisien.

Oleh sebab itu maka diminta kepada warga jangan pernah mengucilkan keluarga maupun pasien Covid-19. (Data 40, lampiran halaman: 97)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan konjungsi oleh sebab itu dan maka secara bersamaan yang yang termasuk dalam pemubaziran kata. Jika kata maka dihilangkan kalimat yang digunakan jauh lebih efisien. Informasi yang hendak disampaikan juga tidak akan berubah.

Partai keadilan sejahtera (PKS) resmi melabuhkan dukungan pada pasangan Andi Putra – Suhardiman Ambi (ASA) dalam ajang pemilihan Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Kuantan Singingi yang akan dihelat serentak, 9 Desember 2020 mendatang. (Data 41, lampiran halaman: 98)

Data di atas dikatakan redundansi karena penggunaan kata mendatang yang sebenarnya tidak diperlukan. Jika 9 Desember 2020 orang pun pasti memahami, pasti 9 Desember 2020 tahun ini, tidak mungkin tahun lalu atau pun tahun yang akan datang. Apabila kata tersebut dihilangkan informasi yang disampaikan juga tidak akan berubah, dan kata-kata yang digunakan jauh lebih efisien.

Dari penggunaan sarana redundansi yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan unsur redundansi dalam Berita *Online* Kuansing Terkini

Kabupaten Kuantan Singingi edisi Maret, April, Mei, Juni 2020 sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya penggunaan redundansi dalam Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi tidak lah terlalu banyak. Dalam Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi edisi Maret 2020 redundansi ditemukan sebanyak 11 kali dari 62 sumber data. Dalam Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi edisi April 2020 redundansi ditemukan sebanyak 17 kali dari 70 sumber data. Dalam Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi edisi Mei 2020 redundansi ditemukan sebanyak 3 kali dari 59 sumber data. Dalam Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi edisi Juni 2020 redundansi ditemukan sebanyak 10 kali dari 55 sumber data.

### **2.3 Interpretasi Data**

Dari deskripsi dan analisis data di atas dapat diinterpretasikan data tentang penggunaan redundansi dalam Berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk memperoleh data tentang penggunaan redundansi dalam berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi ini penulis mengumpulkan data selama bulan Maret, April, Mei, dan Juni 2020.

Penggunaan redundansi dalam berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi edisi Maret, April, Mei, dan Juni 2020 memiliki kualitas penggunaan redundansi yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya penggunaan unsur redundansi dalam berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi tidak terlalu banyak, hanya didapatkan 41

data dari 246 sumber data. Demikianlah interpretasi data yang dideskripsikan dan di analisis oleh penulis.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

### BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang penulis telah lakukan dalam berita *online* kuansing terkini kabupaten kuantan singingi edisi Maret April Mei dan Juni 2020. Penelitian ini ditemukan 41 data redundansi dari 246 sumber data. dapat disimpulkan bahwa redundansi dalam berita *online* kuansing terkini edisi Maret redundansi ditemukan sebanyak 11 data dari 62 sumber data, edisi April redundansi ditemukan sebanyak 17 data dari 70 sumber data, edisi Mei redundansi ditemukan sebanyak 3 data dari 59 sumber data, edisi Juni redundansi ditemukan sebanyak 10 data dari 55 sumber data. Data yang banyak ditemukan yaitu kata yang memiliki makna yang sama namun memiliki penulisan dan ejaan yang berbeda, kata kerja yang sama namun memiliki penulisan dan ejaan yang berbeda, kata sifat yang sama namun memiliki penulisan dan ejaan yang berbeda, dan penggunaan kata hubung.

## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

### 4.1 Hambatan

Dalam melakukan penelitian ini penulis banyak mendapatkan hambatan. Hambatan tersebut datang dari penulis dan faktor-faktor lainnya. Berikut adalah hambatan yang dihadapi oleh penulis:

1. Penulis kesulitan dalam mencari buku sebagai teori yang penulis gunakan.
2. Hambatan dalam menganalisis dan mengolah data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peneliti kesulitan dalam mengolah dan menganalisis data. Hal ini disebabkan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki.
3. Peneliti juga kesulitan dalam memperoleh buku-buku yang relevan tentang redundansi untuk dijadikan acuan dalam menganalisis dan mengolah data. Semua ini disebabkan karena kurangnya buku-buku yang berhubungan dengan redundansi baik di perpustakaan yang ada di UIR, perpustakaan Wilayah, atau pun tokoh buku yang terdapat di wilayah Kota Pekanbaru.

### 4.2 Saran

Pada kesempatan ini penulis juga ingin memberikan saran dan masukan kepada pihak-pihak tertentu. Adapun saran yang penulis ingin berikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya pembahasan tentang kajian semantik khususnya redundansi tidak hanya dalam berita *Online* Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi saja, tapi juga berita *Online* maupun surat kabar lain.
2. Penulis imbau kepada peneliti selanjutnya untuk merancang dan merencanakan pengeluaran dalam menyusun penelitiannya.
3. Gunakan buku sebagai acuan yang mudah ditemukan.
4. Untuk peneliti selanjutnya, persiapkan penelitian anda dari jauh-jauh hari.

Demikianlah saran yang dapat penulis sampaikan. Lebih dan kurang penulis mohon maaf, segala kesalahan benar datangnya dari penulis, karena sesungguhnya kebenaran hanya milik Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Syukur. 2009. *Metode analisis teks dan wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdul. Manaf N. 2008. *Semantik: Teori Dan Terapannya Dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Offset.
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 2015. *Semantik, Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Chaer, Abdul. 2009. *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Kesantunan berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ dan Agustina. 2010. *Sosiolinguistik, Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2010. *Wacana Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung: Refika Aditama.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Faizah, Hasnah. *Menulis Karangan Ilmiah*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Halim, Yosanny, Soegandi. 2012. *Efektivitas Prinsip Redundansi Dalam Presentasi Perkuiahan*. Comtech Vol.3 No. 2 Desember 2012.
- Hamidy, UU. 2003. *Metodelogi Penelitian*. Pekanbaru: Bilik Kreatif
- Kemendikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Khasanah, D. Jupriono, Sudarwati. 2010. *Redundansi Bahasa Ragam Berita Perspektif Stilistika, Semantik, Analisis Wacana, Sosiolinguistik*. Parafraza Vol. 10 No. 01 Februari 2010.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda
- M. Romli. *Jurnalistik Online*. 2018. Bandung: Nuansa Cendekia.

- Mustika, Nola. 2012. *Redundansi Dalam Harian Umum Singgalang. Skripsi.* Padang: Universitas Andalas.
- Pranomo. 2015. *Teori Belajar Bahasa.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putrayasa, Ida. 2009. *Analisis Kalimat Fungsi, Kategori, Dan Peran.* Bandung: PT Refika Aditama
- Setyawati Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia.* Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa.* Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Saram, dkk. 2009. *Teori dan Praktik Analisis Wacana.* Surakarta: Pustaka Cakra Surakarta
- Suwandi, Sarwiji. 2011. *Semantik Pengantar Kajian Makna.* Yogyakarta: Media Perkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2009. *Pengajaran Wacana.* Bandung: Angkasa.